

RINGKASAN

Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap merupakan salah satu solusi dari masalah publik terkait bidang pertanahan yang bertujuan untuk mewujudkan kepastian hukum dan perlindungan hukum hak atas tanah masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan masalah yaitu rendahnya minat masyarakat serta kurangnya kesadaran akan pentingnya program PTSL. Merujuk pada masalah di atas, maka penelitian ini akan mengkaji Implementasi Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Desa Kedunggede Kecamatan Banyumas.

Penelitian ini akan dikaji dengan menggunakan teori implementasi kebijakan oleh Thomas B. Smith. Smith menjelaskan bahwa kebijakan dianggap sebagai sebuah proses yang dapat dipengaruhi oleh empat variabel yang merupakan satu kesatuan, saling mempengaruhi, dan memiliki timbal balik. Keempat variabel tersebut yaitu *idealized policy* (kebijakan yang diidealkan), *target group* (kelompok sasaran), *implementing organization* (organisasi pelaksana), serta *environmental factors* (faktor lingkungan).

Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data oleh Miles dan Huberman. Adapun validitas data yang digunakan ialah dengan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap sebagai kebijakan yang diidealkan (*idealized policy*) sudah berjalan optimal, dengan dipengaruhi tiga faktor yaitu badan-badan pelaksana yang mempengaruhi program PTSL dimana kemampuan dan koordinasi badan pelaksana dirasa sangat baik dalam mengimplementasikan program. Faktor lingkungan juga mempengaruhi program PTSL dimana pada kondisi ekonomi masyarakat sangat terbantu karena biaya yang dikeluarkan sangat terjangkau serta kondisi sosial masyarakat yang guyub, kompak, dan kesetiakawanan sosial juga berdampak baik pada kesejahteraan masyarakatnya. Namun, kelompok sasaran, meskipun sudah memahami program dan mendapat dukungan, tetapi masih ada sebagian kelompok sasaran masih menolak untuk berpartisipasi karena keberadaan sertifikat masih belum dirasa penting.

Kata kunci: Kebijakan Publik, Implementasi Kebijakan, Program PTSL

SUMMARY

The Complete Systematic Land Registration Program is one of the solutions to public problems related to the land sector, aiming to realize legal certainty and provide legal protection of community land rights throughout Indonesia. However, in its implementation, there are still problems, namely low public interest and a lack of awareness regarding the importance of the PTSL program. Referring to these problems, this research will examine the Implementation of the Complete Systematic Land Registration Program in Kedunggede Village, Banyumas Subdistrict.

This research will be conducted using the theory of policy implementation by Thomas B. Smith. Smith explains that policy is considered a process that can be influenced by four variables which are a unified, mutually influential, and reciprocal. The four variables are idealized policy, target group, implementing organization, and environmental factors.

The research method used is the descriptive qualitative method with informant selection technique using purposive sampling. The data collection methods used were interviews, observation, and documentation. The data analysis techniques employed are based on Miles and Huberman's methods. The data validity is ensured using source triangulation technique.

The results of this study indicate that the implementation of the Complete Systematic Land Registration Program as an idealized policy has been running optimally, influenced by three factors. These factors include the implementing agencies that influence the PTSL program, where the ability and coordination of these agencies are deemed very good in implementing the program. Environmental factors also play a role in influencing the PTSL program, the economic conditions of the community are significantly helped as the costs incurred are very affordable. Additionally, the social conditions of the community, characterized by harmony, unity, and social solidarity, also positively impact the community's welfare. However, despite the understanding and support received by target group, some still refused to participate because they don't consider the certificates as important.

Key words: Public Policy, Policy Implementation, PTSL Program